

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kebiasaan merokok pada anggota keluarga diperoleh hasil 28 responden (100%) yang memiliki kebiasaan merokok dan tidak satupun 0 responden (0%) yang tidak memiliki kebiasaan merokok, kebiasaan anggota keluarga yang merokok 26 responden (93%) yang memiliki kebiasaan merokok didalam rumah padahal ada balita didalam rumah, adapun anggota keluarga yang tidak membuka jendela saat merokok yaitu 18 responden (64%), anggota keluarga yang tidak memberikan batasan waktu saat merokok sebesar 26 responden (93%), sedangkan untuk anggota keluarga yang dominan memiliki kebiasaan merokok adalah suami dengan jumlah 23 responden (82%), jenis rokok yang dikonsumsi anggota keluarga kebanyakan memilih rokok tembakau yaitu 28 responden (100%).

5.2 Rekomendasi

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi profesi keperawatan khususnya mengenai kebiasaan merokok anggota keluarga dan dapat memberikan informasi yang tepat dalam membantu

memotivasi responden agar tidak merokok di dalam rumah dengan tidak memperhatikan balita disekitarnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan peran institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian di masyarakat terutama tentang kebiasaan merokok anggota keluarga yang memiliki balita.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menurunkan kebiasaan merokok pada anggota keluarga yang tidak memperhatikan balita disekitarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan keilmuan terutama dalam bidang keperawatan agar terciptanya langkah yang lebih baik terkait dengan upaya menurunkannya kebiasaan merokok pada anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmidar, W. (2018). Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga DI Dalam Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Asinua Kabupaten Konawe Tahun 2018. *Skripsi*.
- Badriyah, L. (2016). *4(1), 1–23*. Title. *4(1), 1–23*.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Lingkungan Sosial Dan Iklan Rokok Dengan Frekuensi Merokok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53(9)*, 1689–1699.
- Jeklin, A. (2016). *Kajian Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Komunitas Pemulung Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul*. July, 1–23.
- Kommarudin. (1999). Metodologi Penelitian. *Journal Article*, 1–24. http://repository.upi.edu/63287/3/S_AD_P_033273_Chapter3.pdf
- Ninoy Yudhistya Sulistiyono. (2013). Ninoy Yudhistya Sulistiyono, 2013 Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 19. *Repository.Upi.Edu*, 19–29.
- Nusa, G. B.(2016). Perbedaan Neutrophil Lymphocyte Ratio Pada Subjek Bukan Perokok, Perokok Ringan Dan Perokok Sedang-Berat (Studi Observasional Analitik Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *JurnalKedokteranDiponegoro*,*5(1)*,903–910. <http://eprints.undip.ac.id/50541/>
- Pranata, S.(2015). Hubungan Paparan Iklan Rokok di Media dengan Kejadian Merokok di Indonesia Tahun 2015 (Analisis Data Global Adult Tobacco Survey 2011. *2nd Indonesian Conference on Tobacco or Health(ICTOH)*,*2(1)*,101–107.http://etheses.uin-malang.ac.id/2141/6/08410057_Bab_2.pdf
- Renata. (1389). Skripsi Final. In - (Vol. 1, Issue 4, p. 53).
- Rosana, E. N. (2016). Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. *Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1*, 1–76.
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, *7(1)*, 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>

Santoso, 2018. (2018). Kandungan terbesar pada rokok tembakau yaitu nikotin . Nikotin adalah zat , atau bahan senyawa pirrolidin yang terdapat dalam *Nicotiana tabacum* , *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang bersifat adiktif dapat mengakibatkan ketergantungan.

Tabrani. (2016). Sekilas Tentang Desain Penelitian. *Education Zone, March*, 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13077.01764>

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.

